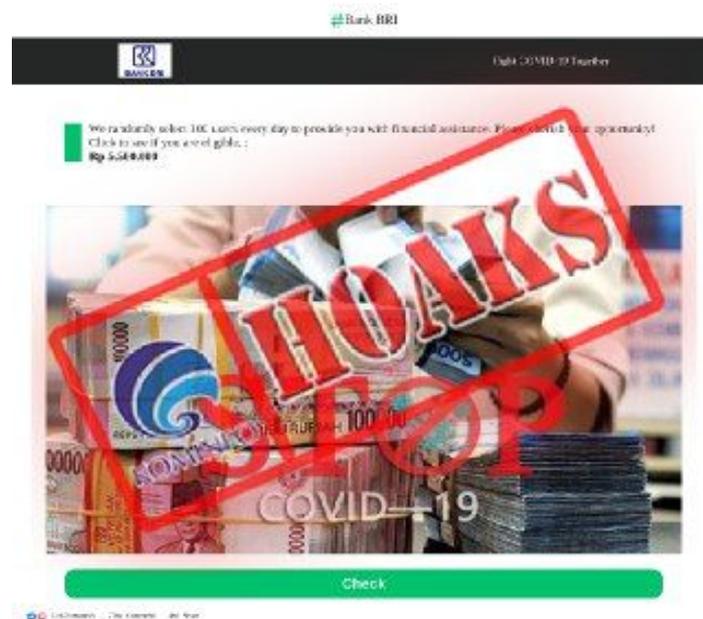


Jumat, 16 April 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Janjikan Bantuan Rp 5,5 Juta dari Bank BRI



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah link tautan "<https://i-vip1.top/wj/11wm123/?p=1>". Dalam tautan tersebut terdapat logo Bank BRI dan narasi "Kami secara acak memilih 100 pengguna setiap hari untuk memberi Anda bantuan keuangan. Mohon hargai kesempatan Anda! Klik untuk melihat apakah Anda memenuhi syarat".

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang langsung menghubungi pihak BRI, mereka membantah telah mengadakan program yang beredar di media sosial. "Atas beredarnya informasi tersebut, dapat kami pastikan bahwa hal tersebut tidak benar," ujar Corporate Secretary Bank BRI, Aestika Oryza Gunarto. Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terkait banyaknya penipuan yang mencatut nama BRI.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4532625/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-janjikan-bantuan-rp-55-juta-dari-bank-bri>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 16 April 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Walikota Sukabumi



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di WhatsApp, sebuah akun yang mencatut nama dan foto profil Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi. Terlihat akun tersebut meminta donasi untuk beberapa tempat di antaranya yayasan.

Setelah ditelusuri, Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi melalui unggahan Instagram pribadinya pada tanggal 14 April 2021, meminta masyarakat agar berhati-hati dan waspada dari segala upaya penipuan. Sementara itu, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kota Sukabumi, Tantan Sontani, mengajak masyarakat untuk memanfaatkan postingan pada akun media sosial Instagram Diskominfo Kota Sukabumi untuk mengklarifikasi berbagai informasi, agar terhindar dari penipuan. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa Diskominfo mengelola aplikasi pengelolaan aduan masyarakat yakni aplikasi android Super dan eLapor, yang juga dapat digunakan untuk mengklarifikasi kebenaran suatu informasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://portal.sukabumikota.go.id/15993/upaya-penipuan-dengan-mengatasnamakan-pejabat-publik-kembali-terjadi/>
- <https://www.instagram.com/p/CNpTY05F6rw/?igshid=pc2ldsrag6bs>
- <https://www.instagram.com/p/CNpUuw6FqC7/?igshid=8yv7nl99zbxw>

Jumat, 16 April 2021

3. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Boleh Divaksinasi setelah Isolasi 10 Hari dan Tidak Perlu Menunggu 3 Bulan



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang menyebutkan penyintas Covid-19 dapat langsung divaksinasi dengan syarat isolasi selama 10 hari. Narasi pesan tersebut juga menyebut penyintas tidak harus menunggu selama 3 bulan untuk bisa mendapatkan vaksin.

Faktanya, kabar yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar dan menyesatkan. Dikutip dari situs Jala Hoaks Pemprov DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa penyintas Covid-19 tidak dianjurkan menerima vaksin setelah isolasi 10 hari. Kementerian Kesehatan RI juga telah menyusun peraturan terkait vaksinasi penyintas Covid-19 yaitu, apabila penyintas belum pernah melakukan suntik vaksin Covid-19 dosis 1, maka harus menunggu 3 bulan dari sembuh agar bisa mendapatkan suntikan dosis 1. Berikutnya, apabila penyintas sudah pernah mendapatkan suntik vaksin dosis 1, maka dosis 2 tetap bisa diberikan 28 hari setelah dosis 1 dan sudah dinyatakan sembuh.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNra-WHJsnJ/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-penyintas-corona-boleh-divaksin-tanpa-menunggu-3-bulan-1vYeg6NF1Q/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 16 April 2021

4. [HOAKS] Kota Tarakan Kalimantan Utara Bebas Covid-19



Dr. Lois
7 hrs · 48

Abalkan Virus maka Indonesia akan Selamat!

Kota Tarakan-Kaltara

Sudah Bebas Covid19

Karena dokternya sudah banyak yg pintar.

Melakukan uji coba sendiri dan membuktikan bhw BENAR alat test swab Antigen PCR abal2.

Pasien yg (+) OTG di cek ulang koki (-) lagi Kalau OTG gmn mau di obat? Dokter Jenius akan mencoba mengulangi hasil test.

Bukan ikut Protokol Bata bhw semua yg terkonfirmasi (+) harus di berikan obat??

Orang sehat di beri obat lalu bergejala? sudah pasti keracunan obat.

Ini baru pemikiran seorang dokter yg bener2 punya otak.

dr Herison Awang

dr Heronica

dr Astawil

Dokter2 yg Jenius! ❤️❤️❤️❤️

Ibu Sandy- PERNAH jadi Pasien saya dan tahu Pasti bhw saya Tidak gila seperti yg di isu kan oleh teman alumni saya yg ilmu nya gak nyampe itu!

Semoga Gubener Kaltara

Akan mengikut jejak Gubener Sumut.

Jangan ikut jejak Gubener DKI!!!

Oya... wakil Gubener Kaltara

Bpk Yansen Tips

Adalah Om saya ihooooo 🙄

Pasti tahu kalau saya ini tidak Gila dan Paling di sayang alm Ayah saya yg korban Vaksin FLU dan obat kombid.

Dan adik Bpk Yansen Tips-Samuel Tipe wafat di rasumi obat oleh dokter di TJ.Selor skhwa alat yg salah di gunakan!!!

Semua kepala Daerah yg masih takut dengan Virus ReKayasa ini akan kena Bismillah!

Suatu saat dirinya atau anggota keluarganya akan ketangkap alat serum atau mati keracunan virus etc.

Dan sekarang Vaksin yg kandungannya etil mercury ini sedang menghej2 orang2 Bodo2 yg nyesah2 dlm. fmg

Racun dalam Vaksin akan merusak kesehatan penyalak penyakit aneh2 dlm. bntak.

Menurut hasil penelitian USA

Semua orang yg sudah di suntik Vaksin covid dalam 2 tahun terakhir ini akan terinfeksi Virus berdasarkan cuplikan Video Wuhan!

Pandemi is Bignis!!

Bukannya...orang2 yg mau bepergian esok hari ke Kalimantan Utara Genosid!

Temuan Genosid adalah Temuan penemuan ok...an UGM!

Yg sebenarnya adalah Spirometri tapi di kemas... case yg

Di akali spy menutup udara ke dalam Bag.

Genosid Genosida

Pemusnahan massal!!

STOP menipu!!

ilmuwa2 yg menipu akan tercatat di sejarah sebagai orang yg Paling buruk oitra nyali!

Saya Kuasai semua dasar pemeriksaan Lab dunia!

Tidak bisa teripu.

Itu sebabnya orang yg sudah di Vaksin jika di cek Swab PCR malah (+).

Peningkatan Antibody adalah kenaikan kadar Limfosit yg berjuang melawan Racun yg masuk ke tubuh.

Tapi Racun berupa etil mercury ini sangat bandel!!

Logam berat yg sulit di eliminir.

Sewaktu2 logam berat ini akan berakumulasi di satu tempat tergantung kondisi orang yg menerimanya.

Pada penderita Aterosklerosis

Logam berat ini dengan segera menyumbat di pembuluh darah sampai ini.

Jika menyumbat di jantung akan serangan jantung.Padahal hasil screening sbim di vaksin tok ada riwayat penyakit jantung.

Dan KIPI yg tolot itu tidak mengukunya sbg efek sampingan KIPI.

Mereka hanya berkata berdasarkan Protokol karena tidak punya otak utk berpikir yg benar!!

Jika logam berat ini menyumbat di pembuluh darah otak akan menyebabkan serangan stroke dgn Intark yg luas!!!

Yg sebut saya Hoax dan Gila

Sialkan coba Vaksin AstraZenecal!

-dr Lois-

Dokter Anti aging hormon medicine.

Berhasil mewartakan Luar Negeri tapi gagal dengan Indonesia yg bermental Jongos!!

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di Facebook yang mengatakan bahwa Kota Tarakan, Kalimantan Utara bebas dari Covid-19. Dalam narasi dikatakan bahwa sudah tidak ada kasus Covid-19 di Kota Tarakan. Selain itu, bebasnya Kota Tarakan dari kasus Covid-19 karena para dokter di Kota Tarakan yang melakukan uji coba sendiri dan membuktikan bahwa alat uji swab antigen PCR tidak dapat mendiagnosa secara akurat. Narasi dalam unggahan tersebut juga mengatakan bahwa dokter di Kota Tarakan tidak memberikan obat kepada orang yang sudah bergejala Covid-19 yang membuat Kota Tarakan bebas dari Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, per 12 April 2021 persentase kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai angka 0.7% dengan besaran kasus sebanyak 11.398. Dari besaran kasus tersebut, Kota Tarakan merupakan kota dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara. Sedangkan per tanggal 14 April 2021 kasus positif Covid-19 di Kota Tarakan mencapai 5.980 kasus.

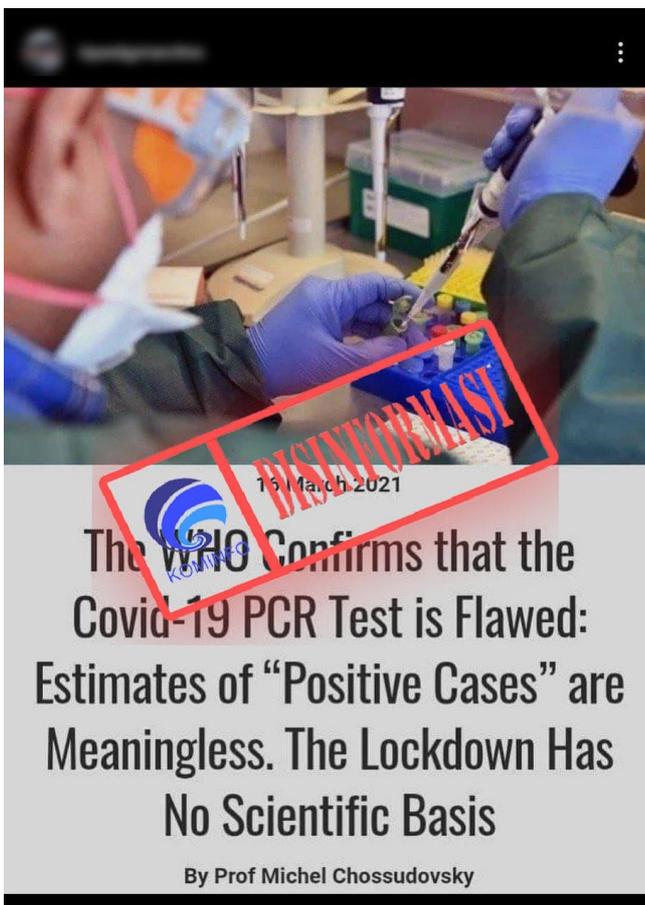
Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/peta-sebaran?fbclid=IwAR2CrWdpMtBcwmKSe-CGPe6D3xzNTC3n35IwWPYajkaQMTcv07uNKOog2P0>
- <https://coronainfo.kaltaraprov.go.id/index.php/portfolio/infocovid-19/?fbclid=IwAR0DmBIA9mh6yRZVTEmJBtMYldmCCvBDjyk3B5kjWqndS9XoaxLy3tms7Uc>

Jumat, 16 April 2021

5. [DISINFORMASI] WHO Menyatakan PCR Test Covid-19 adalah Sia-sia karena Hasil Testnya Cacat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan, WHO telah menyatakan bahwa tes PCR Covid-19 berbasis jumlah ambang batas *Cycle Threshold* atau CT yang selama ini telah dilakukan ternyata memiliki hasil yang cacat. Unggahan tersebut menyebutkan pula bahwa estimasi pasien yang terdeteksi positif melalui tes PCR dan *lockdown* yang telah dilaksanakan adalah sebuah kekeliruan yang tidak berdasar.

Dilansir dari turnbackhoax.id, diketahui bahwa WHO tidak pernah menyatakan bahwa tes PCR merupakan tes yang cacat dan sama sekali tidak menjadi penentu seseorang dinyatakan positif Covid-19 atau tidak. Menurut detik.com, PCR atau *Polymerase Chain Reaction* dinilai masih akurat dibandingkan dengan Swab Antigen ataupun Rapid Test.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/16/salah-who-ungkapkan-bahwa-hasil-tes-pcr-adalah-cacat/>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5268477/swab-antigen-rapid-test-test-pcr-perbedaan-dan-tingkat-akurasinya>
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/cycle-threshold-ct-dan-berbagai-jenis-tes-covid-19>